

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN MAROS
2021**



<https://maroskab.bps.go.id>

Halaman kosong

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
KABUPATEN MAROS
2021**



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN MAROS 2021

ISBN:

Nomor Publikasi:

Katalog: 4101002.7308

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: (jumlah halaman romawi) + (jumlah halaman arab) halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Desain Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Pencetak:

Sumber Ilustrasi:

Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Marwanto, S.Si, M.Si

Penyunting:

Annur Rachmih, SST

Penulis:

Annur Rachmih, SST

Pengolah data:

Annur Rachmih, SST

Pembuat Infografis:

Annur Rachmih, SST

<https://maroskab.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS Kabupaten Maros tahun 2021 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2021 (Daftar VSEN21.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka presentase dari suatu populasi yang dipilah menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Maros, Desember 2021

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**



Marwanto, S.Si, M.Si

<https://maroskab.bps.go.id>

<https://maroskab.bps.go.id>

Halaman kosong

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
.....	
Kata Pengantar	v
.....	
Daftar Isi	vii
.....	
Daftar Tabel	viii
.....	
Daftar Singkatan	xi
.....	
Bab 1. Pendahuluan	1
.....	
Bab 2. Kependudukan	7
.....	
Bab 3. Pendidikan	17
.....	
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
.....	
Bab 6. Lain-lain	51
.....	
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	59
.....	
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error	66
.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik, 2021	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2021	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021	36

Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021	37
Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021.....	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021.....	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021.....	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021.....	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2021	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021.....	65

<https://maroskab.bps.go.id>

Halaman kosong

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL

(Gambaran umum kegiatan SUSENAS Maret)

Listing Muatan Blok Sensus



Pemilihan Sampel

Pendataan Sampel



Entri dan Validasi Data

Publikasi Data



Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Pada era *Sustainable Development Goals (SDGs)*, *Data Revolution*, *Big Data*, dan Nawacita seperti sekarang ini, informasi capaian pembangunan merupakan sumber data utama bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan pembangunan nasional. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2021, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan jaminan kesehatan, perilaku merokok, pemberian imunisasi pada balita dan ASI pada baduta, tempat melahirkan dan penolong persalinan, serta partisipasi KB untuk bidang kesehatan, fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error (RSE)* yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
- SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- RSE $\leq 25\%$ dianggap akurat**
- RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan**
- RSE $> 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat.** Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu menggabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE yang lebih kecil.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- Tidak ada atau nol : -
- Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2021 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2021 untuk Kabupaten Maros sebesar 660 rumah tangga yang tersebar di 14 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas 2021, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2020.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2020 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) rumah tangga di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020 di setiap strata di kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pendaftaran (*listing*) secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2021 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN21.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN21.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

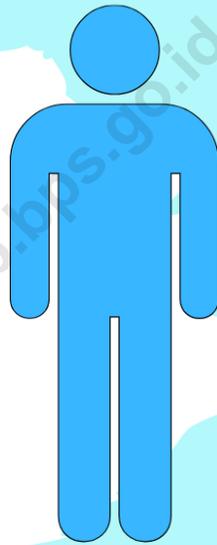
Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

PERSENTASE PENDUDUK USIA
PRODUKTIF (15-64 TAHUN)
BERDASARKAN JENIS KELAMIN, 2021

68,15



68,31



Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	17,62	16,50	17,05
10 - 19	17,35	16,18	16,75
20 - 29	16,47	15,76	16,11
30 - 39	15,37	15,73	15,55
40 - 49	13,96	14,24	14,10
50 - 59	10,27	10,74	10,51
60 +	8,96	10,85	9,92
Kab. Maros	100	100	100

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,22	68,15	5,63	100
Perempuan	24,58	68,31	7,10	100
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	29,20	64,05	6,75	100
40 Persen Tengah	24,54	70,06	5,40	100
20 Persen Teratas	19,47	72,94	7,59	100
Kab. Maros	25,39	68,23	6,38	100

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,55	58,35	4,10	100
Perempuan	30,87	56,61	12,52	100
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	34,41	56,33	9,26	100
40 Persen Tengah	33,87	57,70	8,43	100
20 Persen Teratas	34,09	59,07	6,84	100
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	30,05	56,46	13,49	100
SMP ke atas	37,69	58,34	3,97	100
Kab. Maros	34,12	57,46	8,42	100

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2021

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	40,52	57,32	2,17	100
Perempuan	30,71	64,48	4,81	100
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	34,19	61,61	4,20	100
40 Persen Tengah	34,82	61,64	3,55	100
20 Persen Teratas	39,50	58,36	2,14	100
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	16,76	77,70	5,54	100
SMP ke atas	43,96	53,45	2,59	100
Kab. Maros	35,55	60,94	3,50	100

*) Termasuk cerai hidup dan cerai mati

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	93,67
Perempuan	93,14
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	90,47
40 Persen Tengah	94,44
20 Persen Teratas	99,04
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	90,56
SMP ke atas	96,33
Kab. Maros	93,41

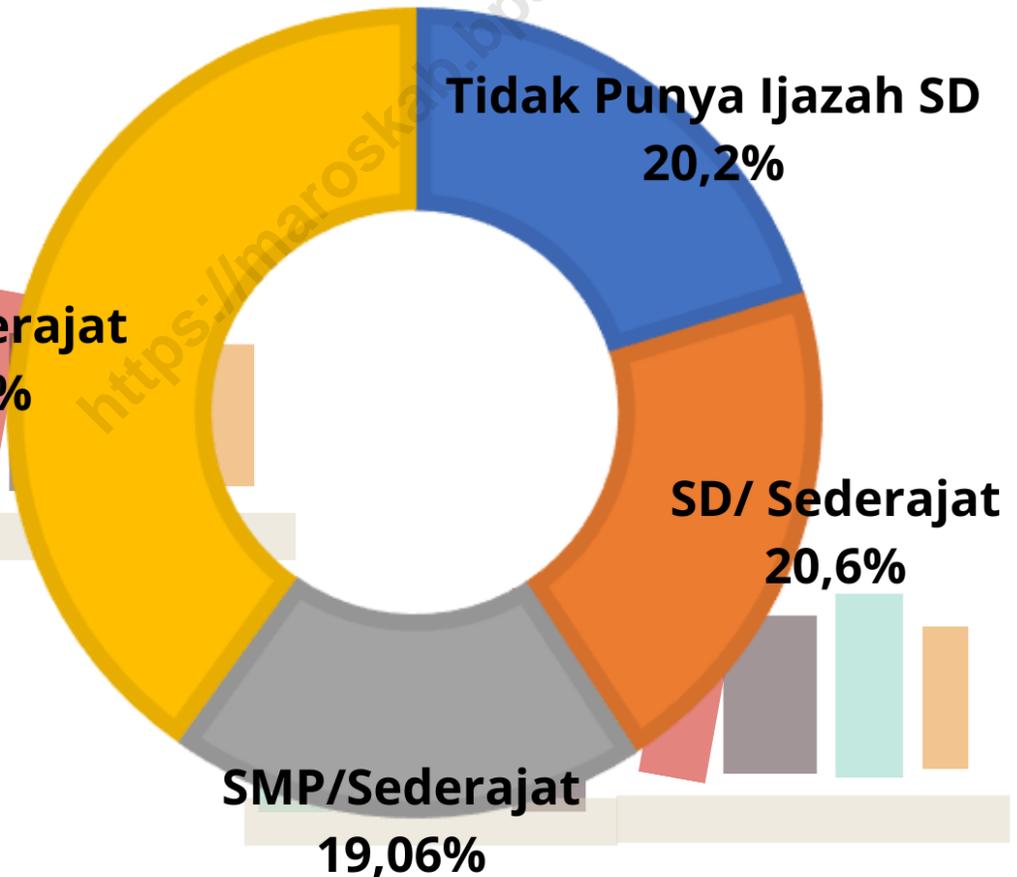
Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2021

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,32	99,43
Perempuan	98,25	98,59
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,91	99,50
40 Persen Tengah	98,68	98,72
20 Persen Teratas	98,71	98,62
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,99	99,45
SMP ke atas	98,51	98,43
Kab. Maros	98,77	98,99

**PERSENTASE
PENDUDUK BERUMUR
15 TAHUN KE ATAS
MENURUT IJAZAH
TERTINGGI YANG
DIMILIKI, 2021**



**SMA/Sederajat
40,11%**



**SMP/Sederajat
19,06%**

**SD/ Sederajat
20,6%**

**Tidak Punya Ijazah SD
20,2%**

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
7. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
8. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://maroskab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92,66	48,06
Perempuan	88,34	46,09
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	86,19	41,15
40 Persen Tengah	91,47	44,07
20 Persen Teratas	95,97	62,97
Kabupaten Maros	90,44	47,04

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	7,15	12,93	4,79	7,13	68,01	100
Perempuan	10,83	11,49	3,76	8,47	65,45	100
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	12,20	15,01	3,73	6,45	62,60	100
40 Persen Tengah	8,08	10,54	5,49	8,07	67,82	100
20 Persen Teratas	4,80	10,00	2,90	9,93	72,37	100
Kabupaten Maros	9,09	12,19	4,26	7,82	66,70	100

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,00	34,59	13,98	19,40	32,02	100
Perempuan	0,86	33,89	11,96	25,47	27,82	100
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,81	39,45	10,71	18,52	30,50	100
40 Persen Tengah	0,21	31,02	17,21	22,24	29,32	100
20 Persen Teratas	0,00	29,45	9,46	30,99	30,10	100
Kabupaten Maros	0,42	34,25	12,99	22,37	29,96	100

Tabel 3.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	100,00	99,51	99,75
13 – 15 tahun	97,24	94,41	95,92
16 – 18 tahun	69,74	71,34	70,56
APM			
SD	100,00	98,74	99,38
SMP	80,99	69,32	75,54
SMA	68,49	64,33	66,37
APK			
SD	109,68	106,56	108,16
SMP	83,77	78,33	81,23
SMA	87,81	87,69	87,75

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,74	21,08	19,30	42,88
Perempuan	23,52	20,13	18,83	37,51
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	26,69	27,37	21,80	24,14
40 Persen Tengah	20,14	17,10	17,70	45,07
20 Persen Teratas	9,06	15,22	16,81	58,92
Kabupaten Maros	20,23	20,59	19,06	40,11

PERSENTASE PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 15-49 TAHUN MENURUT STATUS PENGUNAAN ALAT/CARA KB, 2021



Pernah Menggunakan
18,93%

Sedang Menggunakan
44,22%



Tidak Pernah Menggunakan
36,85%

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka kesakitan** adalah persentase penduduk yang menderita sakit terhadap total penduduk. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran.
10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://maroskab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Yang Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari, 2021

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,64
Perempuan	13,13
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	10,38
40 Persen Tengah	13,79
20 Persen Teratas	13,64
Kabupaten Maros	12,40

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	47,21
Perempuan	51,45
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	56,89
40 Persen Tengah	46,67
20 Persen Teratas	45,91
Kabupaten Maros	49,68

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	27,49	80,73
40 Persen Tengah	24,44	87,24
20 Persen Teratas	28,34	101,41
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	30,88	89,76
SMP ke atas	23,37	86,30
Kabupaten Maros	26,44	87,95

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	95,54	69,52
Perempuan	94,95	58,57
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	96,35	55,56
40 Persen Tengah	95,00	71,83
20 Persen Teratas	92,15	70,21
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	95,74	57,34
SMP ke atas	94,85	69,51
Kabupaten Maros	95,25	64,10

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	96,43	95,75	96,69	75,92	96,21
Perempuan	90,99	88,39	90,00	72,72	87,77
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	91,07	88,31	90,01	66,76	87,62
40 Persen Tengah	95,59	94,81	96,01	80,30	96,02
20 Persen Teratas	97,34	97,06	97,06	82,50	95,20
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	86,87	84,63	87,25	66,05	87,36
SMP ke atas	99,23	98,09	98,28	80,97	95,77
Kabupaten Maros	93,73	92,11	93,38	74,34	92,03

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	87,18	11,09
Perempuan	95,36	11,85
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,04	12,29
40 Persen Tengah	96,04	10,52
20 Persen Teratas	43,98	9,62
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	95,92	11,57
SMP ke atas	84,50	11,33
Kabupaten Maros	91,18	11,48

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	90,31
40 Persen Tengah	97,49
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	87,49
SMP ke atas	97,39
Kabupaten Maros	94,08

Tabel 4.8 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	96,65
40 Persen Tengah	99,38
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	97,28
SMP ke atas	98,43
Kabupaten Maros	98,04

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	22,27	76,73	1,00	100,00
Perempuan	5,12	94,88	0,00	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	20,72	77,51	1,76	100,00
40 Persen Tengah	23,35	76,65	0,00	100,00
20 Persen Teratas	12,42	87,58	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	10,53	86,74	2,72	100,00
SMP ke atas	25,81	74,19	0,00	100,00
Kabupaten Maros	20,70	78,39	0,91	100,00

Tabel 4.10

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	14,72	54,50	30,78	100,00
40 Persen Tengah	21,95	40,14	37,91	100,00
20 Persen Teratas	20,93	32,20	46,85	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	17,27	47,57	35,16	100,00
SMP ke atas	20,04	41,97	37,99	100,00
Kabupaten Maros	18,93	44,22	36,85	100,00

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI, 2021

Bukan Milik Sendi

8,52%



Milik Sendiri

91,48%



Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **Milik sendiri** merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
3. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	91,97	8,03	100,00
Perempuan	88,35	11,65	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	89,64	10,36	100,00
40 Persen Tengah	90,62	9,38	100,00
20 Persen Teratas	95,98	4,02	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	93,21	6,79	100,00
SMP ke atas	89,46	10,54	100,00
Kabupaten Maros	91,48	8,52	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	89,00	11,00	100,00
Perempuan	76,94	23,06	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	80,95	19,05	100,00
40 Persen Tengah	89,27	10,73	100,00
20 Persen Teratas	94,21	5,79	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	82,57	17,43	100,00
SMP ke atas	93,00	7,00	100,00
Kabupaten Maros	87,38	12,62	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	95,69	4,31	100,00
Perempuan	98,09	1,91	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	92,76	7,24	100,00
40 Persen Tengah	98,17	1,83	100,00
20 Persen Teratas	96,85	3,15	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	93,01	6,99	100,00
SMP ke atas	99,09	0,91	100,00
Kabupaten Maros	95,99	4,01	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	94,65	5,35	100,00
Perempuan	95,55	4,45	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	93,12	6,88	100,00
40 Persen Tengah	95,45	4,55	100,00
20 Persen Teratas	95,90	4,10	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	93,12	6,88	100,00
SMP ke atas	96,46	3,54	100,00
Kabupaten Maros	94,76	5,24	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,00	16,81	26,17	32,87	22,40	1,76	100,00
Perempuan	0,00	7,84	20,37	43,51	27,58	0,70	100,00
Kuintil Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	0,00	7,79	18,07	42,53	30,93	0,69	100,00
40 Persen Tengah	0,00	15,73	28,86	32,76	19,32	3,33	100,00
20 Persen Teratas	0,00	27,83	30,79	23,95	17,43	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	0,00	5,38	17,11	42,91	33,11	1,49	100,00
SMP ke atas	0,00	27,56	35,08	24,22	11,39	1,76	100,00
Kabupaten Maros	0,00	15,61	25,39	34,29	23,10	1,62	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

PERSENTASE ANGGOTA RUMAH TANGGA
BERUSIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SELAMA
3 BULAN TERAKHIR, 2021



Menggunakan Telpon Seluler
atau Komputer
83,57%



Mengakses Internet
60,76%

<https://mardeka.bps.go.id>

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan

terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.
PIP terbagi menjadi dua yakni:
 - a. Program Indonesia Pintar Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PIP Dikdasmen) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai dengan tamat satuan pendidikan dasar dan menengah.
 - b. Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (PIP Pendidikan Tinggi) adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	83,90	61,55
Perempuan	80,51	53,44
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	76,20	50,64
40 Persen Tengah	86,83	63,43
20 Persen Teratas	91,33	74,93
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	78,30	48,75
SMP ke atas	89,95	75,32
Kabupaten Maros	83,57	60,76

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	21,63
Program Indonesia Pintar (PIP)	13,14
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	13,25
Program Keluarga Harapan (PKH)	12,53

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun*	5,76
Hari Tua*	4,79

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	77,98
Aset Transportasi**	85,71

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS, 2021



Rp 541.861



Rp 594.750

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Pengeluaran
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	75.219	77.503	72.120	75.512
2. Umbi-umbian	2.282	5.071	5.390	4.019
3. Ikan/udang/cumi/kerrang	50.190	70.397	99.304	68.099
4. Daging	3.718	15.029	28.887	13.278
5. Telur dan susu	20.496	35.650	66.465	35.754
6. Sayur-sayuran	23.909	34.815	45.967	32.684
7. Kacang-kacangan	5.812	7.549	10.779	7.501
8. Buah-buahan	9.600	21.190	50.511	22.421
9. Minyak dan kelapa	11.190	14.184	18.057	13.762
10. Bahan minuman	14.342	17.378	23.721	17.433
11. Bumbu-bumbuan	10.515	14.911	19.067	13.984
12. Bahan Makanan lainnya	6.939	14.525	18.123	12.211
13. Makanan dan minuman jadi	65.878	161.805	319.001	154.889
14. Rokok dan tembakau	44.615	70.402	121.511	70.314
Jumlah Makanan	344.706	560.408	898.903	541.861
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	127.116	299.905	678.908	306.626
16. Aneka barang dan jasa	33.749	90.095	221.056	93.761
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	11.398	34.301	89.818	36.248
18. Barang tahan lama	9.619	55.630	379.587	102.044
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	15.668	41.893	101.773	43.385
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.925	5.619	48.325	12.686
Jumlah Bukan Makanan	199.475	527.443	1.519.468	594.750
Rata-Rata Pengeluaran Kabupaten Maros	544.181	1.087.851	2.418.371	1.136.610

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kkal), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Kalori
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	985,69	1.031,29	939,32	994,65
2. Umbi-umbian	22,45	37,69	37,65	31,59
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	48,87	65,06	82,58	62,09
4. Daging	10,45	42,23	92,94	39,67
5. Telur dan susu	42,21	62,27	104,99	62,80
6. Sayur-sayuran	25,97	31,03	35,24	29,85
7. Kacang-kacangan	21,01	27,29	39,52	27,22
8. Buah-buahan	34,99	54,73	78,91	51,67
9. Minyak dan kelapa	174,58	239,04	295,30	224,52
10. Bahan minuman	75,71	89,10	107,88	87,50
11. Bumbu-bumbuan	8,51	12,34	14,08	11,16
12. Bahan makanan lainnya	54,10	72,79	81,87	67,13
13. Makanan dan minuman jadi	191,76	353,89	568,72	332,03
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kabupaten Maros	1.696,30	2.118,75	2.479,01	2.021,87

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Total Rata-Rata Konsumsi Protein
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	23,24	24,36	22,28	23,50
2. Umbi-umbian	0,18	0,33	0,34	0,27
3. Ikan/udang/cumi/kerang	7,94	10,70	13,78	10,22
4. Daging	0,64	2,61	5,64	2,43
5. Telur dan susu	2,42	3,39	5,45	3,41
6. Sayur-sayuran	1,74	2,00	2,21	1,94
7. Kacang-kacangan	1,93	2,60	3,64	2,54
8. Buah-buahan	0,34	0,53	0,78	0,50
9. Minyak dan kelapa	0,11	0,13	0,18	0,13
10. Bahan minuman	0,64	0,62	0,90	0,68
11. Bumbu-bumbuan	0,22	0,32	0,41	0,30
12. Konsumsi lainnya	1,19	1,56	1,75	1,45
13. Makanan dan minuman jadi	4,18	8,81	19,07	9,01
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-Rata Konsumsi Kabupaten Maros	44,76	57,98	76,44	56,38

<https://proskab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Halaman kosong

<https://maroskab.bps.go.id>

Tabel 1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 9	6,67	6,93	4,81
10 -19	6,79	7,01	4,88
20 -29	7,06	7,11	5,01
30 - 39	7,98	7,50	5,47
40 - 49	8,06	7,57	5,52
50 - 59	9,21	9,07	6,46
60 +	10,83	9,22	7,03
(Nama Kab/Kota)			

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2021

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,02	3,92
Perempuan	1,30	3,94
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,58	4,80
40 Persen Tengah	1,29	4,64
20 Persen Teratas	1,15	4,56
Kabupaten Maros	0,83	2,78

* Huruf lainnya yaitu selain huruf latin.

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	12,06	8,72	13,54	11,14	2,27
Perempuan	9,18	8,95	15,66	10,75	2,35
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	9,61	8,24	16,54	12,55	2,70
40 Persen Tengah	12,08	11,09	14,56	12,50	2,54
20 Persen Teratas	25,99	17,00	28,58	15,70	3,42
Kabupaten Maros	7,32	6,25	10,25	7,76	1,63

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	-	7,72	12,93	10,69	8,05
Perempuan	62,74	7,98	15,01	9,88	8,98
Strata Pendidikan					
40 Persen Terbawah	73,97	7,18	15,97	11,76	8,85
40 Persen Tengah	-	9,89	13,69	12,11	9,79
20 Persen Teratas	-	15,53	27,72	14,15	14,61
(Nama Kab/Kota)	62,89	5,55	9,81	7,30	6,01

Tabel 3.4 RSE Angka Partispasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 tahun	-	0,49	0,24
13 – 15 tahun	2,18	3,93	2,17
16 – 18 tahun	8,69	8,78	6,18
APM			
SD	-	0,93	0,45
SMP	5,96	9,20	5,25
SMA	8,91	10,32	6,81

Tabel 3.5 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2021

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,20	6,93	7,48	4,40
Perempuan	6,44	7,08	7,32	4,76
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	6,71	6,54	7,56	7,08
40 Persen Tengah	8,11	8,53	8,66	4,55
20 Persen Teratas	17,81	13,78	12,75	5,00
(Nama Kab/Kota)	5,09	4,95	5,23	3,24

Tabel 4.1 RSE Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Yang Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari, 2021

Karakteristik	Mempunyai Keluhan Kesehatan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8,49
Perempuan	7,76
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	9,46
40 Persen Tengah	8,47
20 Persen Teratas	13,27
(Nama Kab/Kota)	5,73

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12,48
Perempuan	9,56
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	10,49
40 Persen Tengah	13,01
20 Persen Teratas	16,79
(Nama Kab/Kota)	7,62

Tabel 4.3 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,56	3,42
40 Persen Tengah	7,15	3,54
20 Persen Teratas	9,88	5,50
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	5,86	2,89
SMP ke atas	6,41	3,67
(Nama Kab/Kota)	4,37	2,36

Tabel 4.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi*	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,63	6,58
Perempuan	2,36	9,01
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,84	9,49
40 Persen Tengah	2,25	6,92
20 Persen Teratas	5,40	14,92
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,95	8,99
SMP ke atas	2,05	6,80
(Nama Kab/Kota)	1,43	5,49

Tabel 4.5 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2021

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ MMR	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,85	1,99	1,81	5,64	1,48
Perempuan	3,64	4,03	3,81	6,39	4,30
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	3,46	3,92	3,66	7,35	4,20
40 Persen Tengah	2,93	3,07	2,89	5,48	2,56
20 Persen Teratas	2,74	2,76	2,76	11,01	3,45
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	4,58	4,90	4,55	7,57	3,81
SMP ke atas	0,55	1,07	1,05	4,74	2,65
(Nama Kab/Kota)	2,02	2,21	2,07	4,25	2,23

Tabel 4.6 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7,83	10,36
Perempuan	3,20	9,21
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,56	9,62
40 Persen Tengah	3,09	9,49
20 Persen Teratas	-	-
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,71	9,28
SMP ke atas	9,65	10,06
(Nama Kab/Kota)	4,27	6,91

Tabel 4.7 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	4,77
40 Persen Tengah	2,04
20 Persen Teratas	-
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	7,00
SMP ke atas	1,69
(Nama Kab/Kota)	2,52

Tabel 4.8 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2021

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,43
40 Persen Tengah	0,63
20 Persen Teratas	-
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	2,78
SMP ke atas	1,30
(Nama Kab/Kota)	1,27

Tabel 4.9 RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2021

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	22,69	6,65	99,69
Perempuan	89,16	4,81	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	31,48	8,58	99,52
40 Persen Tengah	35,01	10,67	-
20 Persen Teratas	72,13	10,23	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	60,93	7,87	99,22
SMP ke atas	23,74	8,26	-
(Nama Kab/Kota)	22,60	6,03	99,74

Tabel 4.10 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2021

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	18,16	7,06	11,63
40 Persen Tengah	15,05	9,72	10,21
20 Persen Teratas	21,51	19,10	13,59
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	16,31	8,13	10,76
SMP ke atas	13,11	8,01	8,67
(Nama Kab/Kota)	10,24	5,74	6,75

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2021

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,47	16,81
Perempuan	4,42	33,48
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,81	24,30
40 Persen Tengah	2,18	21,03
20 Persen Teratas	1,63	38,92
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,68	23,02
SMP ke atas	2,35	19,92
(Nama Kab/Kota)	1,40	15,06

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2021

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,73	13,96
Perempuan	5,98	19,95
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,43	14,57
40 Persen Tengah	2,46	20,46
20 Persen Teratas	2,54	41,38
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,67	12,66
SMP ke atas	1,96	26,06
(Nama Kab/Kota)	1,69	11,68

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2021

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,06	23,50
Perempuan	1,88	96,45
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,16	27,70
40 Persen Tengah	1,11	59,36
20 Persen Teratas	1,64	50,47
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,79	23,81
SMP ke atas	0,62	68,15
(Nama Kab/Kota)	0,95	22,84

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2021

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,14	20,07
Perempuan	3,10	66,52
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,04	27,64
40 Persen Tengah	1,52	31,88
20 Persen Teratas	2,07	48,34
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,72	23,23
SMP ke atas	1,25	34,02
(Nama Kab/Kota)	1,07	19,28

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2021

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	-	12,65	8,17	6,86	8,68	33,21
Perempuan	-	36,20	22,96	12,71	18,64	99,95
Kuintil Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	27,72	15,57	8,23	10,35	55,69
40 Persen Tengah	-	17,95	10,94	9,87	13,95	35,94
20 Persen Teratas	-	18,59	14,88	17,10	21,06	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	26,15	12,99	6,69	8,28	40,73
SMP ke atas	-	12,56	9,39	11,96	17,46	48,86
(Nama Kab/Kota)	-	12,14	7,70	6,11	7,90	31,83

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,08	1,95
Perempuan	3,38	6,63
Kuintil Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,94	3,48
40 Persen Tengah	1,47	2,82
20 Persen Teratas	1,90	3,27
Pendidikan Tertinggi ART		
SD ke bawah	1,58	3,11
SMP ke atas	1,28	2,12
(Nama Kab/Kota)	1,03	1,87

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2021

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	8,05
Program Indonesia Pintar (PIP)	10,72
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)*	10,69
Program Keluarga Harapan (PKH)	10,87

*) Menerima KPS/KKS baik yang **tidak dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2021

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun*	20,02
Hari Tua*	21,46

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2021

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	2,30
Aset Transportasi**	1,78

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Dan tabel selanjutnya disesuaikan dengan tabel pada Bab 2 sampai Bab 7

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN MAROS

Jl. Jenderal Sudirman

Pettuadae, Turikale

Email: bps7308@bps.go.id

Web: maroskab.bps.go.id